

## 1. PEMBENTUKAN VARIETAS UNGGUL PADI RAWA

Potensi lahan pasang surut dan lebak untuk peningkatan produksi sangat besar. Hal ini tercermin dari besarnya perhatian pemerintah melalui penelitian untuk menggali potensi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan varietas padi unggul yang dapat dianjurkan pada lahan rawa pasang surut dan rawa lebak. Sifat-sifat unggul yang diinginkan adalah sensitif terhadap fotoperiod, berdaya hasil tinggi, tahan terhadap pH rendah, keracunan besi dan genangan, dan tahan terhadap penyakit bercak coklat serta rasa nasinya disenangi.

Penelitian pembentukan varietas unggul padi rawa terdiri atas dua kegiatan yang dilaksanakan pada MK 1994 dan MH 1994/95. Untuk memperoleh padi varietas unggul yang diinginkan dilakukan penelitian aspek-aspek koleksi dan identifikasi sumber gen dan pembentukan bahan pemuliaan.

### Koleksi dan Identifikasi Sumber Gen

Penelitian ini terdiri atas sembilan kegiatan meliputi koleksi dan identifikasi sifat-sifat agronomis padi di lahan pasang surut, lahan tadah hujan dan lahan lebak, uji ketahanan/toleransi terhadap penyakit bercak coklat, blas daun dan hawar pelepah, dan uji ketahanan terhadap hama penggerek batang dan wereng coklat serta uji toleransi terhadap rendaman.

Kegiatan koleksi dan identifikasi varietas-varietas padi lokal peka fotoperiod dan unggul yang ditanam petani perlu dilaksanakan untuk memelihara kekayaan genetik dan untuk mendapatkan sumber gen yang diperlukan. Varietas-varietas tersebut merupakan bahan baku untuk pembentukan varietas unggul baru. Varietas-varietas lokal memiliki sifat-sifat adaptabilitas dan rasa nasi disukai dan mungkin pula sifat-sifat baik lainnya yang belum diketahui.

Kegiatan koleksi terutama terhadap varietas-varietas unggul lokal, telah berhasil dikumpulkan 231 nomor koleksi yang terdiri dari 190 nomor lokal dan 41 nomor unggul. Varietas lokal paling banyak ditemui di lahan pasang surut (143 nomor) menyusul di lahan tadah hujan (35 nomor) dan di lahan lebak (12 nomor) (Tabel 1). Namun terdapat nomor koleksi yang namanya sama. Berdasarkan nama varietas, diperoleh 114 varietas yang terdiri dari 96 varietas lokal dan 18 varietas unggul.

Padi lokal pasang surut, lebak dan tadah hujan memiliki sifat-sifat antara lain sudut daun tegak sampai miring, sudut daun bendera bervariasi, sebagian besar miring sampai datar, sebagian datar sampai merunduk dan sebagian kecil tegak sampai miring. Sudut batang tegak sampai miring, bentuk